



Pelatihan Sempoa Jari di SD Negeri No. 172 Enrekang

Eka Wahyuni¹, Ismaya², Elihami³, Suherman⁴

^{1,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Enrekang,

²Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

³Program Studi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Enrekang,
Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711

Email:

Ekaamiruddin9@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Bagi sebagian besar Siswa, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menyenangkan, namun tak jarang juga Siswa merasa anti dengan pelajaran ini. Tim dari Universitas Muhammadiyah Enrekang melakukan observasi terkait minat Siswa terhadap pelajaran matematika di SD Negeri No. 172 Enrekang, dan teramati bahwa masih banyak siswa yang merasa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika. Menindak lanjuti hal tersebut, Tim kemudian melaksanakan pengabdian berupa pelatihan sempoa jari kepada Siswa Kelas empat (4). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri No. 172 Enrekang selama satu (1) hari, yaitu pada tanggal 17 April 2022. Hasil dari kegiatan ini yaitu minat Siswa kelas 4 di SDN No. 172 sangat tertarik untuk menerapkan sistem sempoa jari dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: sempoa jari; matematika

Abstract

Learning mathematics is a compulsory subject in elementary schools. For most students, mathematics is a fun subject, but not infrequently students also feel anti with this subject. The team from Muhammadiyah University of Enrekang made observations regarding students' interest in mathematics at SD Negeri No. 172 Enrekang, and it was observed that there were still many students who felt less interested in learning mathematics. Following up on this, the Team then carried out a service in the form of finger abacus training for Grade four (4) Students. This community service activity was carried out in the classroom of SD Negeri No. 172 Enrekang for one (1) day, namely on April 17 2022. The result of this activity is the interest of Grade 4 students at SDN No. 172 is very interested in applying the finger abacus system in learning mathematics.

Keywords: finger abacus; mathematics

1 PENDAHULUAN

Ketika belajar perhitungan matematika sederhana, biasanya kita akan menghitung menggunakan jari tangan saja. Namun, ketika perhitungan matematika sudah rumit, maka tak jarang kita menggunakan alat bantu hitung berupa kalkulator di rumah. Begitu pun yang terjadi di dunia pendidikan, khususnya untuk tingkat Sekolah Dasar (SD). Agar anak merasa senang untuk belajar mulailah sejak kecil dengan melakukan pembiasaan belajar sambil bermain, hal tersebut dimulai ketika

anak baru mengenal angka. Pada umumnya kita sudah terbiasa menggunakan jari-jari di kedua tangan untuk menghitung satu sampai dengan sepuluh. Secara turun-temurun hal ini dipelajari pula oleh anak-anak kita. Hal ini wajar jika kita mengenalkan konsep bilangan berdasarkan fungsi logika matematika dibelahan otak kiri (Setyaki, 2009). Tapi kita juga perlu memperhatikan potensi otak yang berupa imajinasi, agar bisa mengoptimalkan otak.

Salah satu teknik belajar matematika adalah sempoa jari. Sempoa jari adalah metode perhitungan matematika dengan menggunakan jari sebagai perhitungan matematikanya. Metode sempoa jari hampir sama dengan metode sempoa yang beredar di pasaran, cuma perbedaannya adalah sempoa jari menggunakan jari sebagai perhitungan matematikanya sedangkan sempoa biasa menggunakan alat sempoa sebagai perhitungan matematikanya. Sempoa jari disebut juga jarimatika, jarimatika adalah suatu program pengembangan dari ilmu sempoa, yang sangat baik untuk merangsang perkembangan otak sebelah kanan dan melatih motorik halus yang menggunakan empat proses asas matematis yaitu ($+$ $-$ \times $:$) dengan alat bantu berupa JARI-JARI tangan sehingga dapat diperoleh kemahiran dalam menghitung angka secara cepat dan tepat dengan melihat pergerakan jari-jari tangan tersebut.

Teknik sempoa jari ini belum banyak dikenal oleh kalangan Siswa, pada umumnya mereka hanya mengenal sempoa yang terbuat dari manik-manik. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pengabdian ini untuk mengenalkan sempoa jari kepada Siswa kelas empat (4) di SD Negeri No. 172 Enrekang.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 17 April 2022 dan bertempat di ruang kelas SD Negeri No. 172 Enrekang. Kegiatan tersebut meliputi observasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini yaitu minat Siswa kelas 4 di SDN No. 172 sangat tertarik untuk menerapkan sistem sempoa jari dalam pembelajaran matematika.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, Tim dari Universitas Muhammadiyah Enrekang melakukan pelatihan secara interaktif dengan Siswa kelas empat (4) di SD Negeri No. 172 Enrekang. Para Siswa sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Dalam pelatihan dijelaskan enam (6) alasan mengapa harus belajar sempoa atau sempoa jari :

- a. Lebih cepat berhitung 2x dari kalkulator baik itu \times , $:$, $+$, $-$
- b. Dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri
- c. Ada senam otak untuk lebih mencerdaskan Anak Anda
- d. Dapat menimbulkan rasa percaya diri pada Anak Anda
- e. Otomatis akan sangat membantu pelajaran-pelajaran yang lain terutama pelajaran matematika
- f. tidak akan membebankan kerja otak karena dipelajari dengan pelajaran yang interaktif dan menarik



Gambar 1. Sempoa Jari



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Selama proses pelatihan berlangsung, para Siswa antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Dan Gurunya menyatakan bahwa minat Siswa sangat berbeda disbanding saat pembelajaran yang diberikan oleh guru matematikanya selama ini.

4 KESIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa seluruh target yang direncanakan tercapai dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan Ssiswa, khususnya di SD Negeri Nomor 172 Enrekang. Rekomendasi yang diberikan tim terkait hasil evaluasi adalah perlu pelatihan secara rutin kepada seluruh Siswa agar minat Siswa terhadap pembelajaran Matematika dapat meningkat.

5 REFERENSI

- Ardani, A., & Purwaningsih, D. (2019, February). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Mata Kuliah Aritmatika (Jarimatika Dan Sempoa) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 490-497).
- Dewi, N. R., Eliyati, N., Kresnawati, E. S., & Resti, Y. (2022). Pelatihan Sempoa

- Sebagai Metode Belajar Aritmatika Bagi Guru SD Dan Madrasah Ibtidaiyah Di Inderalaya. *Jurnal Pelita Sriwijaya*, 1(1), 013-019.
- Kresnawati, E. S., Suprihatin, B., Elyati, N., Ansyori, A., & Resti, Y. (2021, December). Pengaruh Penerapan Konsep Jari Gasing untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Panti Asuhan Ilir Barat I Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Quraisy, A., Ilhamuddin, I., Gaffar, A., Mahmud, R. S., Syahrir, A. A., & Muzaini, M. (2022). Pelatihan penggunaan metode jarimatika dan perkalian cepat bagi siswa SMP. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 286-293.
- Rahmi, H., Saputra, J., Desriati, W., & Fatmawati, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Sempoa Aritmatika Di Sekolah Dasar. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 50-56.
- Rosiyana, M., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan Berhitung Cepat dengan Metode Jarimatika bagi Siswa Sekolah Dasar Desa Cigadung. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 88-94.
- Sifaunajah, A., Nisa, K., Amaliah, I. N., & Hikmah, D. (2022). PKM Pengembangan Metode Hitung Cepat Dengan Media Sempoa. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 26-29.